



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 30 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 30 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

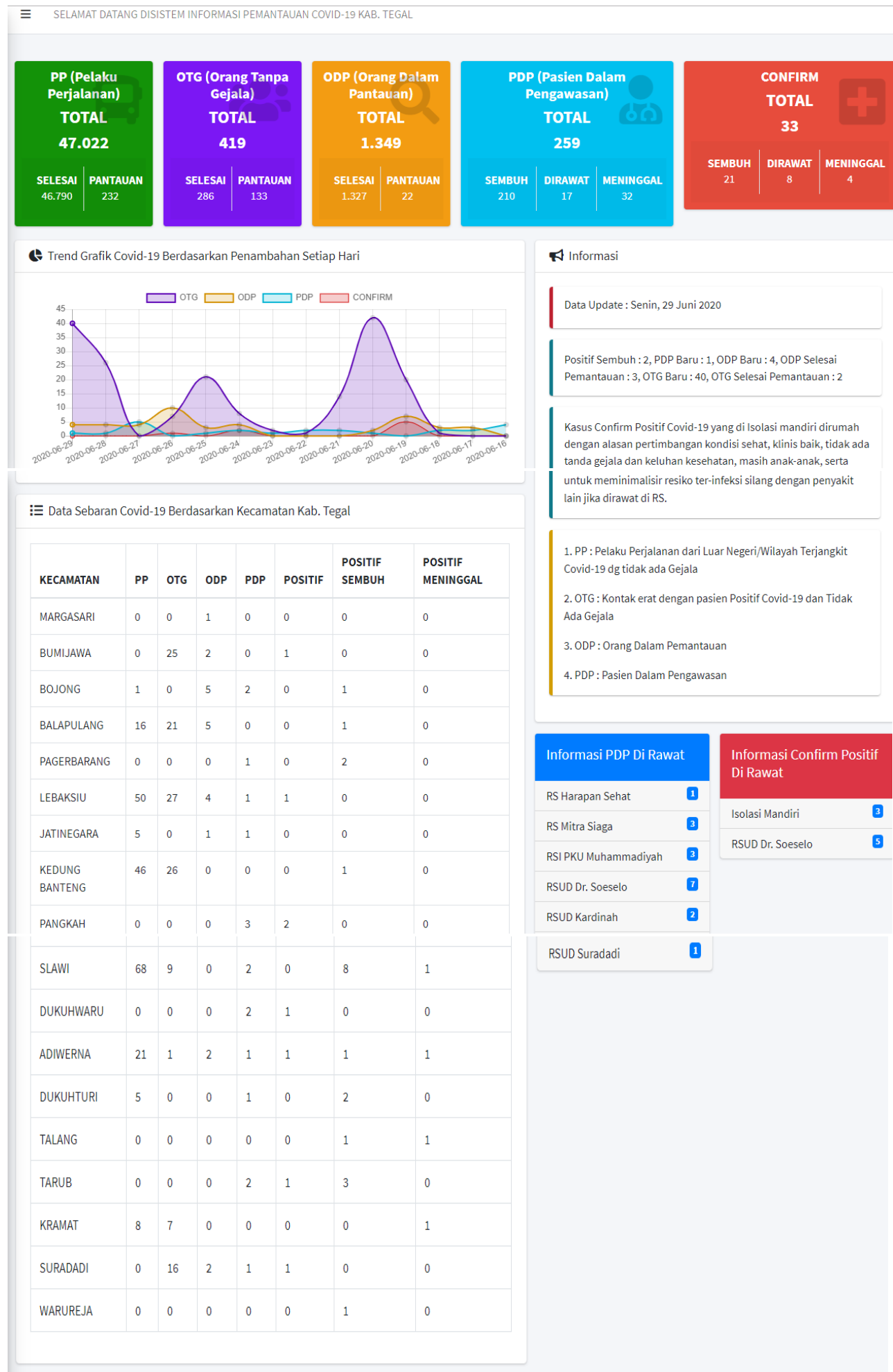
- I. Pelaku Perjalanan : 47.021 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 353 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.341 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 257 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 208 orang
 2. PDP Dirawat : 18 orang
 3. PDP Meninggal : 31 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 5 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 33 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 17 orang
 2. Dirawat = 12 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 7 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 1 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 4
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	6
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	4
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		18



DUA PASIEN COVID-19 SEMBUH, SATU DIANTARANYA PASIEN ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

Slawi - Dua orang pasien positif Covid-19 dinyatakan sembuh setelah dua kali pemeriksaan swab-nya berturut-turut menunjukkan hasil negatif. Salah satu diantaranya adalah pasien anak yang menjalani isolasi mandiri di rumah. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro pada Senin (29/6/2020) sore.

Joko mengungkapkan, pasien anak yang sembuh tersebut adalah seorang perempuan, berinisial A (7), asal Desa Pesarean, Kecamatan Adiwerna. Ia dinyatakan terpapar virus corona pada Kamis (11/6/2020) lalu setelah pemeriksaan sampel swab-nya menyatakan hasil positif. Pasien A ini merupakan anak kandung dari seorang pasien positif Covid-19, perempuan, berinisial EP (39), asal Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna yang meninggal dunia pada Kamis (4/6/2020) lalu.

Sebelumnya diberitakan, penerapan isolasi mandiri di rumah untuk penyembuhan pasien A ini telah sesuai dengan arahan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan dokter penanggungjawab pasien. Pertimbangannya, kata Joko saat itu, pasien A masih anak-anak, kondisi klinisnya sehat dan tidak ditemukan adanya keluhan sakit lainnya. Menurut Joko akan timbul risiko lain jika perawatannya dilakukan di rumah sakit untuk jangka waktu yang cukup lama, karena pasien anak rentan terpapar infeksi nosokomial atau infeksi yang terjadi di lingkungan rumah sakit.

Sementara itu, satu orang pasien sembuh lainnya adalah seorang perempuan, berinisial OH (28), asal Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi yang dirawat di RS Harapan Sehat Slawi sejak Jumat (19/6/2020). "Setelah dua kali berturut-turut pemeriksaan swabnya menunjukkan hasil negatif, pasien OH pun dinyatakan sembuh dan sudah dipulangkan hari Senin (29/6/2020) ini untuk melanjutkan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari ke depan," kata Joko.

Lebih lanjut, Joko mengatakan, kesembuhan dua pasien Covid-19 tersebut mengurangi jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang sedang menjalani perawatan menjadi delapan orang, dimana tiga orang diantaranya menjalani isolasi mandiri di rumah.

"Secara akumulasi, jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal saat ini ada 33 kasus. Rinciannya, 21 orang sembuh, delapan orang sedang menjalani perawatan dan empat orang meninggal dunia. Kita doakan, mudah-mudahan yang sedang menjalani perawatan segera sembuh dan tidak ada lagi penambahan kasus Covid-19," katanya.

Selain menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, Joko berpesan agar pola interaksi sosial dengan menjaga jarak fisik minimal satu meter dengan orang lain dan menghindari kerumunan sudah menjadi kebiasaan warga di era kenormalan baru. "Memakai masker, menjaga jarak, rutin membersihkan tangan dan menghindari kerumunan kiranya sudah harus menjadi kelaziman baru masyarakat kita. Tidak hanya untuk melindungi diri sendiri, lebih dari itu, tujuannya adalah menjaga orang lain agar tetap sehat dan selamat dari kontaminasi virus corona," pungkasnya.

UMI AZIZAH : SATGAS JOGO TONGGO GARDA DEPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU

SLAWI, AYOTEGAL.COM - Bupati Tegal Umi Azizah menegaskan, dalam penerapan adaptasi kebiasaan baru atau new normal di Kabupaten Tegal yang tertuang dalam Perbup No 35 Tahun 2020, Satgas Jogo Tonggo memiliki peran yang strategis.

"Perannya sampai ke lapisan masyarakat tingkat RW. Karena itu, Satgas Jogo Tonggo posisinya sangat strategis untuk menyosialisasikan aturan kebiasaan baru," kata Bupati Umi Azizah dalam pertemuan dengan wartawan di Kantor Humas Pemkab Tegal, Senin (29/6/2020).

Dijelaskan, dalam Perbup yang sudah mengatur secara teknis protokol kesehatan untuk menjadi panduan masyarakat dalam menjalankan aktivitas. "Karena itu, perlu disosialisasikan secara intensif dan digencarkan," tegasnya.

Menurut Bupati Umi yang didampingi Kabag Humas dan Protokol Sri Yuniati serta Kasubag Pemberitaan dan Dokumentasi, Hari Nugroho, keberadaan Satgas Jogo Tonggo lebih memahami lingkungan dan aktivitas masyarakat. "Apalagi penularan virus Covid-19 sebagian besar di Kabupaten Tegal berasal dari luar daerah."

Terkait dengan teknis sosialisasi terhadap aktivitas kelompok masyarakat yang bersifat masif, Umi Azizah menegaskan, pihaknya akan melakukan simulasi protokol kesehatan seperti ketentuan dalam kegiatan hajatan pernikahan, kelompok seniman dan kegiatan keagamaan seperti majelis taklim.

"Semua akan kita simulasikan. Harapan kami masyarakat tetap produktif namun waspada jangan sampai lengah. Dala waktu dekat akan disimulasikan. Terkait wisata kami masih menunggu ketentuan dari Pemprov karena kabar terkini wisata yang ada fasilitas kolam renang belum dibolehkan dibuka," jelasnya.



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 30 Juni 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**